

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *mixed methods research* yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif dengan desain *concurrent triangulation strategi* yaitu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian membandingkan data yang diperoleh.

Penelitian dengan metode kuantitatif yaitu pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yang tujuannya untuk mendapat gambaran pengetahuan *patien centered care* (PCC) dalam pemberian obat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *patien centered care* (PCC) dalam pemberian obat dan pengetahuan pasien atau keluarga rawat inap terhadap *patien centered care* (PCC) dalam pemberian obat atau pendidikan kesehatan yang telah didapatkan. Pada metode kualitatif yaitu melakukan wawancara secara mendalam kepada responden terhadap PCC (*pasien centeedr care*) dalam pemberian obat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari 2017.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Tempat yang akan diteliti adalah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berada didaerah Yogyakarta termasuk dalam insiden 5 KTD dan 1 KNC pada tahun 2016. Waktu penelitian inidilakukan pada bulan Febuari 2017.

C. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Menurut Notoatmojo, (2010) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah 3 orang dokter, 2 farmasi dan 12 perawat.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data kuantitatif berjumlah 17 orang yang terdiri dari 3 dokter, 12 perawat dan 2 apoteker dan sampel data kualitatif berjumlah 3 orang dokter. Besar sampel yang didapatkan menggunakan teknik *purposive sampling* didasarkan pada kriteria berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Staf medis yang bersedia menjadi responden
- 2) Staf medis sudah bekerja selama ≥ 1 tahun dan sudah mengikuti pelatihan *Pasien centered care* (PCC)
- 3) Staf medis pelaksana di unit pelayanan asuhan keperawatan pasien.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Staf medis yang dalam masa cuti dan izin sakit pada saat dilakukan penelitian
- 2) Staf medis yang sedang melaksanakan studi lanjut
- 3) Staf medis yang sedang mengikuti pelatihan ≥ 1 bulan

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu evaluasi implemenasi *Pasien Centered Care* (PCC) pada pemberian obat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada setiap variabel dalam penelitian ini disusun berfungsi untuk menyamakan persepsi serta arah dan tujuan lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi PCC (*Patient Centered Care*) digunakan sebagai acuan dalam pemberian obat yang tujuannya untuk mengevaluasi dalam pemberian obat sudah sesuai dengan program PCC. Peneliti akan mengevaluasi pada pemberian obat dengan 8 komponen yaitu nilai-nilai yang dihormati, yang dibutuhkan dan sudah dipilih oleh pasien terkait pemberian obat, integrasi dan koordinasi terkait pemberian obat, informasi, komunikasi dan edukasi terkait pemberian obat, kenyamanan fisik, dukungan emosional dan penurunan rasa takut dan kecemasan terkait pemberian obat, keterlibatan keluarga dan teman terkait pemberian obat, asuhan yang berkelanjutan dan transisi yang lancar dalam pemberian obat dan akses terhadap pelayanan. Metode yang peneliti akan laksanakan adalah dengan kuesioner yang akan dilakukan pada 17 responden. Pengukuran implementasi PCC dalam pemberian obat dengan skala likert.
2. Hambatan PCC : Dokter sulit menerima masukan, batasan yang kurang untuk kesepakatan untuk mencapai keberhasilan, persyaratan yang ketat rekrutmen dapat menimbulkan hambatan untuk memperoleh tenaga kesehatan dari lingkungan sekitar, kurangnya penghargaan kinerja PCC (*Patient Centered Care*), hambatan pendapatan dan staf yang sulit merubah kebiasaan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitiann adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yang diperoleh adalah hasil dari jawaban kuesioner responden tentang 8 komppen *Pasien Center Care* (PCC) pada pemberian obat, pelaporan insiden kesalahan dalam pemberian obat serta hasil dari wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari studi dokumentasi wawancara berupa data pelaporan inisiden kesalahan dalam pemberian obat dan dokumen tentang kebijakan terkait program *Pasien Center Care* (PCC) pada pemberian obat .

Instrumen penelitian atau metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan karakteristik yang beragam dari sumber data. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan:

1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2005). Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Pada tahap ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan alat tulis, *tape recorder* / alat perekam suara.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2012). Dokumen yang di pelajari pada penelitian ini adalah Studi dokumentasi dari hasil wawancara.

3) Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Sedangkan menurut Arikunto (2010) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Kuisisioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran pengetahuan *patien center care* (PCC) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *patien center care* (PCC) dalam pemberian obat dan pengetahuan pasien atau keluarga rawat inap terhadap *patien center care* (PCC) atau pendidikan kesehatan yang telah didapatkan. Format jawaban dari kuisisioner ini menggunakan *skala likert* dengan alternative jawaban yang bersifat positif.

G.Uji Validitas Data

Instrumen pada penelitian ini sudah pernah digunakan dalam penelitian terdahulu, namun pada peneliti ini instrument akan tetap melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen ini untuk membuktikan kelayakannya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian. Jika jumlah subyeknya besar maka

dalam pengambilan sampel dapat diambil 10 – 30 % atau lebih (Arikunto, 2006).

1. Uji Validitas

Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan mengkorelasikan skor item butir dengan total skor pertanyaan.

Validitas diuji dengan *product moment* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ketengan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum xi$ = jumlah skor item

$\sum yi$ = jumlah responden

Diketahui validitas suatu instrument yaitu dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total. Skor pada setiap itemnya dijumlahkan kemudian dikorelasikan dengan jumlah skor totalnya, hasil dari skor instrument lembar observasi akan dicocokkan dengan tabel statistik. Nilai r (koefisien korelasi antara variabel X dan Y) dikatakan valid jika r hitung (r person) lebih besar atau sama dengan r tabel.

Uji validitas dilaksanakan Januari 2017 kepada perawat bangsal kelas 3 dibangsal marwah dengan jumlah 16 perawat untuk aspek 8 komponen PCC dalam pemberian obat dengan 37 butir pertanyaan yang valid dan 1 pertanyaan yang dikatakan gugur tidak valid , yaitu no15 yang kisi-kisinya terkait asuhan yang berkelanjutan dan tarnsisi yang lancar dengan nilai signifkasi

0,823. Berarti hasil dari signifikasinya tidak valid karena nilai signifikasinya $>0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena item-item butir instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006).

Untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 digunakan rumus Alpa $>0,6$. Rumus yang digunakan yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrument

k =banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ =jumlah varian butir atau item

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini. bila koefisien reliabilitas (rI) $>0,6$. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesionernya sendiridiambil dari peneliti yang sejenis yang telah dilakukan uji validitasnya.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini data kualitatif dianalisis secara kualitatif dan data kuantitatif dianalisis dengan deskriptif. Kedua kelompok data hasil analisis kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dianalisis lagi dengan metode meta analisis (analisis data hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif) secara deskriptif untuk dapat dikelompokkan, dibedakan dan dicari hubungan satu data dengan data yang lain,

sehingga apakah kedua data saling memperkuat, memperlemah atau bertentangan.(Sugiyono, 2013).

Menurut Onwuegbuzie dan Tiddlie (2003) proses analisa data pada penelitian *mixed methods* ini dengan menggunakan tujuh tahapan:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang terkumpul pada penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif/angka, reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan data kualitatif dapat direduksidengan cara analisis tema dan profil, secara rinci dapat berupa menulis ringkasan, pengkodean, membuat klaster dan membuat partisi.Reduksi kedua data ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan dan verifikasi sebagai jawaban pertanyaan penelitian.

2. Tayangan data (*data display*)

Data yang telah direduksi kuantitatif dan kualitatif dapat ditampilkan dengan matriks, grafik, diagram, gambar, jejaring daftar dan sebagainya.

3. Transformasi data (*data transformation*)

Transformasi data adalah pengalihan data angka menjadi deskripsi atau sebaliknya, dari data verbal dikuantifikasi menjadi data angka. Transformasi data kuantitatif dilakukan untuk membuat data angka memiliki makna. Sehingga data angka dideskripsikan menjadi kualitas. Data kualitatif juga perlu dikuantifikasi oleh peneliti agar dapat ditabulasi dan dianalisis dengan statistic, baik deskriptif maupun statistik inferensial untuk menguji hipotesis

4. Penghubungan data (*data correlation*)

Data kuantitatif yang didapat dari angket dapat dihubungkan dengan data verbal yang direkam melalui wawancara. Untuk

memastikan kedua jenis data yang dihasilkan mengarah pada satu kesimpulan yang utuh sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.

5. Konsolidasi data (*data consolidation*)

Konsolidasi data dalam penelitian jenis ini maksudnya menggabungkan beberapa jenis data dari semua hasil data kualitatif dan kuantitatif secara keseluruhan untuk melihat beberapa hasil dari semua data tersebut, tetapi bukan untuk tujuan triangulasi.

6. Komparasi data (*data comparison*)

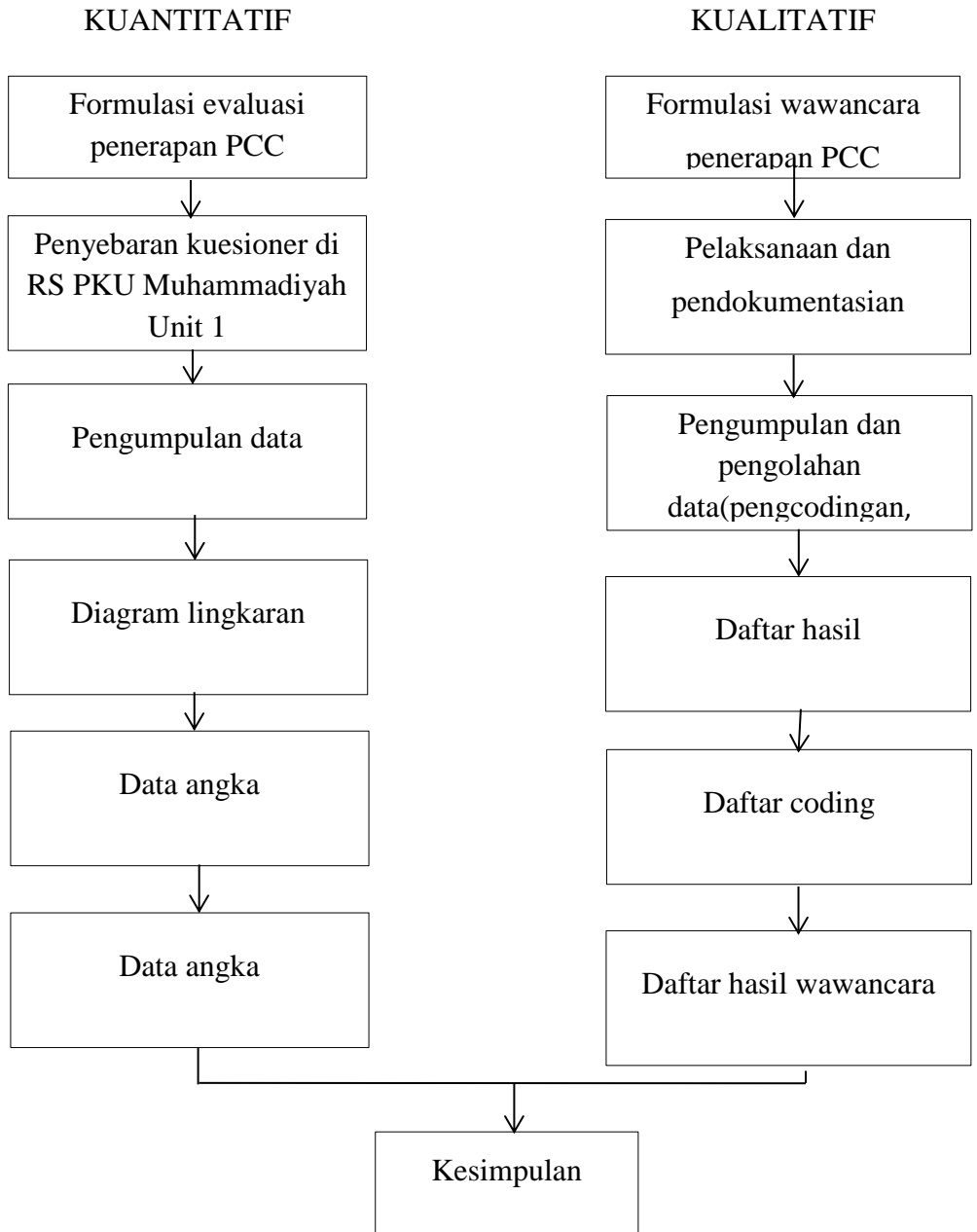
Komparasi data adalah membandingkan data yang dikumpulkan melalui teknik tertentu dengan data yang dikumpulkan dapat memperkuat hasil analisis data penelitian ini. Komparasi data juga mencakup perbandingan data dari sumber berlainan dengan tujuan triangulasi, inisiasi atau melengkapi data yang sudah ada.

7. Pengintegrasian data (*data integration*)

Pada tahap ini, seluruh data digabungkan menjadi data yang koheren dan utuh, satu jenis data berhubungan dan saling terkait dengan data jenis lain. Penggabungan data mengarah pada interpretasi hasil analisis.

I. Tahapan penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Langkah – langkah penelitian

J. Etika penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala bidang penelitian Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan menggali informasi kepada responden dengan instrumen yang telah disiapkan seperti lembar wawancara, lembar studi dokumentasi dan kuisisioner dengan tetap menekankan etika penelitian meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan memberikan kebebasan kepada subjek atau informan untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian ini atau tidak. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan responden / informan yang diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah penelitian sesudah pengumpulan data. Informan berhak memilih untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Jika sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi informan, informan berhak berhenti selama proses penelitian dilakukan dengan alasan ataupun tanpa alasan tertentu.

2. Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

seseorang mempunyai hak untuk menjaga privasinya sendiri dan kebebasan sendiri, sehingga peneliti akan memberikan jaminan terhadap privasinya yang sudah diutarakan termasuk informasi yang bersifat pribadi. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. *Beneficence*

Penelitian ini tidak memiliki resiko negatif dan hal yang dapat merugikan subjek penelitian atau informan.

4. *Anonymity*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan subjek peneliti, dalam pengumpulan data baik dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan kuisioner walaupun tidak dicantumkan nama informan ataupun pada saat menampilkan cuplikan hasil wawancara.

5. *Confidentiality*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.